

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, Nopember-Desember 2025 (1077-1084)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK PERIODE TAHUN 2012-2024

¹Fadia Ayu Anggraeni, ²Vidya Amalia Rismanty

fadiaayuanggraeni@gmail.com¹, dosen02270@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return on Assets at PT Dharma Satya Nusantara Tbk for the period 2012-2024. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained 13 samples, namely the financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for the period 2012-2024. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in the form of panels totaling 13 years. Data collection methods are observation, documentation and literature studies. The results of this study are Current Ratio has a significant effect on Return on Assets with a hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(3.596 > 2.201)$. Total Asset Turnover has a significant positive effect on Return on Assets with a hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(4.452 > 2.201)$. Current Ratio and Total Asset Turnover simultaneously significantly influence Return on Assets, with the regression equation $Y = -14.200 + 0.090X_1 + 0.177X_2$, with a coefficient of determination of 70.4%, while the remaining 29.6% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F_{table}$, or $(15.237 > 3.710)$.

Keywords: Current Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 13 yaitu laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 13 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,596 > 2,201)$. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,452 > 2,201)$. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = -14,200 + 0,090X_1 + 0,177X_2$, nilai koefisien determinasi sebesar 70,4% sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(15,237 > 3,710)$.

Kata Kunci: *Current Ratio*; *Total Asset Turnover*; *Return on Asset*.

PENDAHULUAN

Industri perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor penting di Indonesia yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Indonesia dikenal sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia bersama Malaysia, dengan produk utama seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm*

Kernel Oil (PKO). Produk-produk ini menjadi bahan baku penting bagi berbagai industri, mulai dari makanan, kosmetik, energi terbarukan, hingga bahan kimia.

Meskipun memiliki peran besar, industri kelapa sawit juga menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah fluktuasi harga CPO di pasar global, regulasi lingkungan yang



semakin ketat, serta tingginya biaya operasional. Selain itu, karena industri ini padat modal dan bergantung pada faktor alam, kinerja keuangan perusahaan di sektor ini sering mengalami naik-turun.

Salah satu perusahaan besar di industri ini adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980 dan berkantor pusat di Jakarta. DSNG mengelola sekitar 112.600 hektar lahan kelapa sawit dan memiliki 10 pabrik dengan kapasitas produksi 570 ton per jam. Selain bergerak di bidang kelapa sawit, DSNG juga memproduksi produk kayu seperti panel dan lantai kayu. Sebagai perusahaan publik dengan kode saham DSNG, perusahaan ini berperan penting dalam penyediaan bahan baku industri dan menyumbang devisa negara.

Dalam beberapa tahun terakhir, DSNG mengalami fluktuasi kinerja keuangan, khususnya dalam hal profitabilitas. Salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pada beberapa periode, ROA DSNG tercatat rendah, bahkan di bawah 5%, yang menandakan bahwa perusahaan belum sepenuhnya efektif dalam memanfaatkan asetnya.

Fluktuasi ROA ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah

tingkat likuiditas, yang diukur dengan *Current Ratio* (CR). CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Jika CR terlalu rendah, perusahaan bisa kesulitan membayar utang jangka pendek. Tapi jika terlalu tinggi, bisa jadi ada aset lancar yang tidak digunakan secara produktif, sehingga menurunkan laba.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi berarti perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya secara maksimal. Sebaliknya, TATO yang rendah menandakan bahwa aset yang dimiliki belum mampu mendorong pendapatan secara optimal.

Dalam konteks industri kelapa sawit, di mana investasi pada lahan, pabrik, dan infrastruktur sangat besar, efisiensi penggunaan aset menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA), khususnya pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian ini penulis sampaikan data kondisi capaian *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk Periode Tahun 2012-2024 sebagai berikut.

Tabel 1: Kinerja Keuangan PT Dharma Satya Nusantara, Tbk Periode 2012-2024

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Total Asset Turn Over</i>	<i>Return On Assets</i>
2012	88,10%	66,34%	4,91%
2013	83,07%	64,89%	3,64%
2014	113,71%	68,28%	9,06%
2015	110,32%	56,35%	3,85%
2016	89,37%	48,17%	3,08%
2017	100,87%	61,90%	7,05%
2018	103,31%	40,56%	3,64%
2019	81,83%	49,37%	1,53%
2020	113,96%	47,34%	3,38%
2021	125,08%	51,96%	5,39%
2022	106,86%	62,73%	7,86%
2023	100,11%	58,71%	5,20%
2024	114,50%	58,11%	6,55%

Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan data pada Tabel di atas, kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara, Tbk selama periode 2012-2024 menunjukkan fluktuasi pada ketiga indikator penelitian, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets*.

Current Ratio mengalami variasi yang cukup besar, dengan titik terendah 81,83% pada 2019 yang menandakan keterbatasan likuiditas akibat peningkatan kewajiban lancar. Sebaliknya, puncak tertinggi 125,08% pada 2021 menunjukkan kondisi keuangan yang

lebih sehat karena aset lancar mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Setelah 2022, nilai CR cenderung stabil di kisaran 100–115%, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam manajemen likuiditas.

Total Asset Turnover memperlihatkan tren berfluktuasi, dengan capaian tertinggi 68,28% pada 2014, menandakan pemanfaatan aset yang lebih efektif untuk menghasilkan penjualan. Namun, pada 2018 TATO turun hingga 40,56%, yang menunjukkan aset belum dimanfaatkan secara optimal. Pola ini menggambarkan adanya perbedaan dalam strategi pemanfaatan aset yang perlu ditingkatkan agar penjualan lebih konsisten.

Return on Assets juga menunjukkan pola yang berubah-ubah. Nilai tertinggi 9,06% pada 2014 mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset berada pada kondisi terbaik. Namun, titik terendah pada 2019 berada di 1,53% mencerminkan menurunnya profitabilitas. Dalam periode 2020–2024, ROA bergerak stabil di kisaran 3–7%, yang menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menjaga kinerja meskipun belum mencapai tingkat yang optimal.

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut di atas maka saya tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk Periode 2012-2024”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 tahun laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 2: Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Current Ratio (X1)</i>	13	81.83	125.08	102.3915	13.49203	61,735
<i>Total Asset Turnover (X2)</i>	13	40.56	68.28	56.5162	8.46700	4,165
<i>Return on Assets (Y)</i>	13	1.53	9.06	5.0108	2.13776	5,087
<i>Valid N (listwise)</i>	13					

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dari data 13 tahun laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara, Tbk Tahun 2012-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 120,39%, persentase terendah sebesar 81,83% dan persentase tertinggi sebesar 125,08% dengan standar deviasi 13,492. Kemudian pada variabel *total asset turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 56,51%, persentase terendah sebesar 40,56% dan persentase tertinggi sebesar

68,28% dengan standar deviasi 8,467. Selanjutnya pada variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,01%, persentase terendah sebesar 1,53% dan persentase tertinggi sebesar 9,06% dengan standar deviasi 2,137.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel

dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil uji nya sebagai berikut:



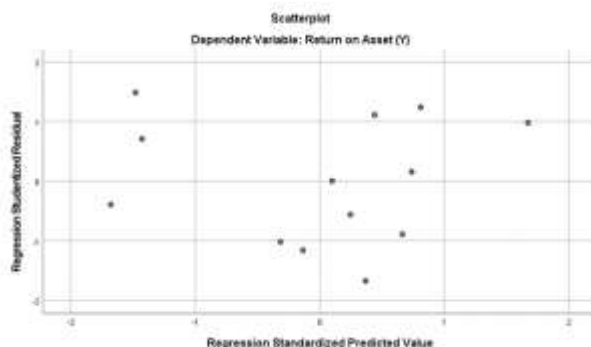
Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* dapat dilakukan dengan uji parsial. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Current Ratio*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.



H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.200	3.548		-4.002	.003
	<i>Current Ratio</i> (X1)	.090	.025	.567	3.596	.005
	<i>Total Asset Turnover</i> (X2)	.177	.040	.702	4.452	.001

a. Dependent Variable: *Return on Assets* (Y)

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (3,596 > 2,201), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,005 < 0,05). Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Total Asset Turnover*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (4,452 > 2,201), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Uji Simultan

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen nya (*Return on Asset*). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:
(df = k-1) = df1 = 3-1= 2 dan (df2 = n - k) = 13 - 3 = 10

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari 10 = 3,710 dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 4: Hasil Uji Simultan Antara *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	41.291	2	20.645	15.237	.001 ^b	.001 ^b
Residual	13.549	10	1.355			
Total	54.840	12				

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X2), Current Ratio (X1)

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (15,237 > 3,710) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,596$ sedangkan $t_{tabel} = 2,201$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,005 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidya Amalia Rismanty et All tahun 2022 dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020 dengan hasil penelitian *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Intan Sari Et All tahun 2023 dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total*

Asset Turnover (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 4,452$ sedangkan $t_{tabel} = 2,201$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Rahmawati et all dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada PT. Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2021 dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et all dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2023 dengan hasil Total Assets Turnover Tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Secara Simultan Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau (15,237 > 3,710) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi at all tahun 2016 dengan judul Pengaruh



Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap *Return on Assets* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover* dan Inflasi berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2023 dengan hasil penelitian *Current Ratio* dan *Total Turnover* baik secara parsial maupun Simultan tidak berpengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,596 > 2,201$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.
2. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel ($4,452 > 2,201$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.
3. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh F hitung $>$ F tabel atau ($15,237 > 3,710$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

Return on Asset PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode Tahun 2012-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Appley, L.A. (2015). *"Pengantar Manajemen."* Jakarta: Salemba Empat.
- Ardian, N., & Putri, S. W. (2022). Pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan subsektor agrikultur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 145–154. <https://doi.org/10.33369/jrak.v10i2.26105>
- Arikunto, S. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *"Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020."* Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). *"Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition"*. Boston: Cengage Learning Inc.
- Budisantoso, T. S. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2011). *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dewi, F. R., & Sari, A. (2021). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sektor perkebunan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 18(1), 33–44. <https://doi.org/10.17977/um004v18i12021p033>
- Fadhilah, R., & Nuraini, M. (2023). Analisis pengaruh total asset turnover dan current ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan agribisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 88–98. <https://doi.org/10.32627/jemasi.v7i2.2138>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A., & Mahendra, D. (2020). Pengaruh total asset turnover dan current ratio terhadap return on assets. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 5(3), 101–112. <https://doi.org/10.33096/jiai.v5i3.679>

- Iskandar, I., & Hasanah, N. (2022). Analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas pada industri pengolahan hasil perkebunan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 72–83. <https://doi.org/10.37673/jmbi.v8i1.1943>
- Jannah, N., & Putra, Y. (2023). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan inventory turnover terhadap return on assets pada perusahaan sektor pertanian. *Jurnal Humanis*, 11(2), 55–64. <https://doi.org/10.33379/humanis.v11i2.7321>
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Pratama, D., & Hutabarat, T. (2021). Pengaruh total asset turnover dan struktur modal terhadap return on assets pada perusahaan agroindustri yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.32477/jif.v4i1.458>
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspitasari, Y., & Lestari, H. (2020). Analisis current ratio, quick ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis Digital*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.53088/jakbd.v2i1.92>
- Sari, D. M., & Andriani, T. (2022). Total asset turnover sebagai determinan profitabilitas sektor kehutanan dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Aplikasi*, 14(4), 215–227. <https://doi.org/10.20473/jeba.v14i4.3489>
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan, E. P. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*. <https://doi.org/10.32477/jif.v2i1.322>
- Trisah Anzelia Putri (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Current Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. *Jurnal HUMANIS*. <https://doi.org/10.33379/humanis.v4i1.604>
- Wulandari, E., & Syahputra, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sektor agrikultur. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Keuangan*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.47214/jebk.v6i1.5129>